

Eksplorasi Dampak Pengasuhan terhadap Remaja Perempuan yang Dibesarkan Tanpa Sosok Ayah (*Fatherless*)

Oleh:

Debi Desinta (222030100095),

Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026

Pendahuluan

- Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang berperan dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan psikologis anak.
- Kehadiran ayah dan ibu sangat penting dalam perkembangan **kognitif, afektif, dan perilaku** anak.
- Ayah berperan sebagai figur teladan dan acuan bagi anak perempuan dalam memahami karakter laki-laki serta membentuk pandangan tentang pasangan hidup di masa depan.
- Fenomena **fatherless** (ketidakhadiran sosok ayah), terutama akibat perceraian, semakin banyak terjadi dalam dinamika keluarga modern.
- Kondisi fatherless dapat memengaruhi cara remaja perempuan memandang laki-laki dan hubungan interpersonal.
- Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi dampak pengasuhan pada remaja perempuan yang dibesarkan tanpa sosok ayah.

Rumusan Masalah

Bagaimana dampak pengasuhan terhadap remaja perempuan yang dibesarkan tanpa sosok ayah (fatherless), khususnya dalam memandang figur calon pasangan hidup dilihat dari aspek:

Kognitif – bagaimana cara remaja memahami dan menilai figur laki-laki.

Afektif – bagaimana perasaan dan emosi yang muncul terhadap laki-laki atau calon pasangan hidup.

Perilaku – bagaimana kecenderungan sikap dan perilaku remaja perempuan dalam berinteraksi dengan laki-laki.

Metode

- **Pendekatan penelitian:** kualitatif dengan metode **fenomenologi** untuk memahami pengalaman subjektif remaja perempuan yang mengalami fatherless.
- **Subjek penelitian:** 3 remaja perempuan (siswi SMP) yang mengalami fatherless akibat perceraian orang tua dan tinggal bersama ibu.
- **Lokasi penelitian:** SMPN 1 Taman.
- **Teknik pengumpulan data:** wawancara mendalam (in-depth interview) dan dokumentasi.
- **Teknik analisis data:** model analisis interaktif (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).
- **Keabsahan data:** menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman **fatherless** membentuk cara pandang remaja perempuan terhadap figur laki-laki dan calon pasangan hidup yang terlihat melalui tiga aspek utama:
- **Aspek Kognitif** :Remaja perempuan mengalami kebingungan dalam memahami sosok laki-laki ideal serta cenderung memiliki pandangan negatif dan kewaspadaan tinggi terhadap laki-laki.
- **Aspek Afektif**: Muncul perasaan takut ditinggalkan, kecemasan dalam hubungan, serta perasaan sedih dan ambivalensi antara keinginan untuk dekat dengan orang lain dan ketakutan untuk terluka secara emosional.
- **Aspek Perilaku**: Remaja perempuan cenderung menjaga jarak, menahan perasaan, serta menghindari kedekatan atau komitmen dengan laki-laki sebagai bentuk perlindungan diri dari kemungkinan kekecewaan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakhadiran sosok ayah (fatherless) memengaruhi cara remaja perempuan memaknai figur laki-laki serta hubungan interpersonal di masa depan. Pengalaman tumbuh tanpa kehadiran ayah membuat remaja perempuan membangun pemahaman tersendiri mengenai laki-laki berdasarkan pengalaman pribadi dan lingkungan terdekat. Pada aspek kognitif, remaja perempuan cenderung memiliki pandangan yang lebih berhati-hati terhadap laki-laki karena tidak memiliki figur ayah sebagai referensi dalam memahami peran laki-laki. Pada aspek afektif muncul perasaan takut ditinggalkan, kecemasan dalam menjalin hubungan, serta keraguan untuk mempercayai laki-laki. Sementara pada aspek perilaku, remaja perempuan cenderung menjaga jarak, menahan perasaan, dan lebih berhati-hati dalam menjalin kedekatan dengan laki-laki sebagai bentuk perlindungan diri dari kemungkinan kekecewaan emosional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman dibesarkan tanpa kehadiran sosok ayah (fatherless) memengaruhi cara remaja perempuan memaknai figur laki-laki dan calon pasangan hidup. Pengaruh tersebut terlihat pada aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Secara kognitif, remaja perempuan cenderung memiliki pandangan yang lebih berhati-hati terhadap laki-laki. Secara afektif muncul perasaan takut ditinggalkan, kecemasan, serta keraguan dalam mempercayai laki-laki. Sementara secara perilaku, remaja perempuan menunjukkan kecenderungan menjaga jarak dan lebih berhati-hati dalam menjalin kedekatan dengan laki-laki sebagai bentuk perlindungan diri dari kemungkinan kekecewaan emosional. Pengalaman fatherless tersebut menunjukkan bahwa ketidakhadiran sosok ayah dapat memberikan pengaruh terhadap cara remaja perempuan membangun pemahaman dan sikap dalam memandang hubungan dengan laki-laki di masa depan.

Referensi

- Nada, K. (2023). *Pengaruh Dukungan Keluarga dan Religiusitas terhadap Kecerdasan Emosional Remaja di MA Manaratul Islam Jakarta*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurmayati, M. (2022). *Keluarga Harmonis dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar*. Tesis, Institut PTIQ Jakarta.
- Luthfiyanti, F. (2023). *Dampak Fatherless terhadap Tumbuh Kembang Anak Menurut Perspektif Hukum Keluarga Islam*. Skripsi, IAIN Ponorogo.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). *Data dan informasi perempuan dan anak*.
- Riani, S. (2023). *Dampak Fatherless terhadap Kondisi Psikologis Remaja*. Skripsi.
- Cahyaningrum, A. (2021). *Fathering dalam pengasuhan anak usia dini*. *AULADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1).
- Sakinah, D. (2022). *Dampak Fatherless terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Skripsi.
- Pratami, A. C., dkk. (2024). *Psikologi Komunikasi: Dampak Pengaruh Fatherless terhadap Psikologis Karakter Anak*. UNICEF. *Data on Children and Women*.
- Channesya, A. M. (2025). *Gambaran Coping Stress pada Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami Fatherless*. Skripsi.
- Fajarrini, A., & Umam, A. (2023). *Dampak fatherless terhadap karakter anak dalam pandangan Islam*.
- Adhantyo, F. (2022). *Dilema Memidanakan Anak Remaja*.
- Pohan, Z., Siregar, M., & Sembiring, N. (2022). *Strategi masyarakat menghadapi perilaku buruk remaja*.
- Kirani, S. D. (2025). *Dampak Pengalaman Fatherless terhadap Persepsi Mahasiswa dalam Memilih Pasangan*. Skripsi.
- Munjiat, M. (2017). *Pengaruh fatherless terhadap karakter anak dalam perspektif Islam*.
- Ichrom, M., & Bashori, A. (2020). *Jurnal Al Wasith: Studi Hukum Islam*.
- Hotang, E. M. Br. (2024). *Pengaruh Fatherless terhadap Self-Esteem pada Pria Dewasa Awal*. Skripsi.
- Sinca, D. (2022). *Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam*. Skripsi.
- Aulia, F. O., dkk. (2024). *Systematic Literature Review: Fenomena Fatherless dan Dampaknya*.
- Sasono, D., Pitoyo, D., & Ningrum, W. (2025). *Dampak Fatherless terhadap Perempuan Dewasa Awal: Studi Fenomenologi tentang Kriteria Pasangan Hidup*.
- Muzaini, M. (2026). *Jenis-jenis metode dalam pendekatan penelitian kualitatif*.
- Luthfiandana, R. (2024). *Qualitative Research Concepts: Phenomenology, Grounded Theory, Ethnography, Case Study, Narrative*.
- Kristanto, Y. D., & Padi, R. S. (2018). *Analisis data kualitatif: penerapan analisis jejaring untuk analisis tematik*.
- Saragih, Y. E., & Metia, C. (2024). *Analisis dampak fatherless terhadap etika remaja awal*. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*.
- Febrianti, F. (2024). *Analisis Penerapan Green Banking dalam Mencapai Sustainable Finance di PT Bank Syariah Indonesia Tbk*. Skripsi.

